

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. N. (2022). *10 YouTuber Subscriber Terbanyak di Indonesia, Siapa yang Nomor Satu?* Katadata.  
<https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/61fce50a12e39/10-youtuber-subscriber-terbanyak-di-indonesia-siapa-yang-nomor-satu>
- Beauvoir, S. De. (1949). *THE SECOND SEX*.
- Damarjati, D. (2019). *Diskriminasi “Perempuan Tak Perawan” Terjadi di Mana-mana*. Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-4803889/diskriminasi-perempuan-tak-perawan-terjadi-di-mana-mana>
- Gustina, H. (2015). Korelasi Media Sosial Instagram dengan Presentasi Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(2), 1–15.  
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/7304>
- Hadiansyah, S. (2022). *Deddy Corbuzier Minta Maaf Sekaligus Mengungkap Fakta yang Tak Diketahui Publik Terkait Masalahnya dengan Perempuan yang Diduga Meyden*. Liputan6.Com.  
<https://www.liputan6.com/showbiz/read/5124752/deddy-corbuzier-minta-maaf-sekaligus-mengungkap-fakta-yang-tak-diketahui-publik-terkait-masalahnya-dengan-perempuan-yang-diduga-meyden>
- Hidayat, M. A., Wafa, M. A., & Novianti, L. D. (2014). *MOTIF UJARAN KEBENCIAN DI MEDIA SOSIAL ( STUDI KASUS PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN )*. 310–311.
- Kamelia, F., & Nusa, L. (2018). Bingkai Media Online Coverage of Indonesia ' s Debt in an Online. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 10–16.  
<https://doi.org/10.21070/kanal.v>
- Mely. (2022). *Hasil Survei Mengungkapkan Media Sosial Paling Digemari di Indonesia*. Gatra. <https://www.gatra.com/news-548811-nasional-hasil-survei-mengungkapkan-media-sosial-paling-digemari-di-indonesia-.html#:~:text=WhatsApp merupakan media sosial yang,%25 dan 81%2C3%25>.
- Mezia Viranti, M., & Sugiarto, A. (2020). Konstruksi Realitas Sosial Perempuan Melalui Iklan Youtube Sariayu Color Trend 2020 Inspirasi Sumba. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 253–266.  
<http://journal.unj.ac.id/>

- Ningsih, Y. F. (2018). *Psikolog: Stigma Keperawanan Buruk buat Perempuan*. Tempo.Co. <https://cantik.tempco.co/read/1123697/psikolog-stigma-keperawanan-buruk-buat-perempuan>
- Papacharissi, Z., & Rubin, A. M. (2000). Predictors of Internet Use. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 44(2), 175–196. [https://doi.org/10.1207/s15506878jobem4402\\_2](https://doi.org/10.1207/s15506878jobem4402_2)
- Peter L Berger and Thomas Luckmann. (1966). *The Social Construction of Reality A Treatise in the Sociology of Knowledge*.
- Picone, I. (2022). Jenkins, H. (2019). Participatory culture. Interviews. Medford, MA: Polity Press. 239 pp. *Communications*, 47(1), 163–165. <https://doi.org/10.1515/commun-2020-0032>
- Pranawati, S. Y. (2020). *Riset: Pandangan soal “keperawanan” turut berperan dalam kerentanan remaja yang dilacurkan*. The Conversation. <https://theconversation.com/riset-pandangan-soal-keperawanan-turut-berperan-dalam-kerentanan-remaja-yang-dilacurkan-131686>
- Rahmawati, I. (2015). Komunikasi sebagai Motor Melihat Realitas Bersama (Kajian Shared Reality Theory). *Buletin Psikologi*, 23(1), 31. <https://doi.org/10.22146/bpsi.10575>
- Rohana & Syamsuddin. (2015). *Buku Analisis Wacana*. <http://eprints.unm.ac.id/19564/>
- Sani, A. F. I. (2021). *WHO: Tes Keperawanan tidak Ilmiah dan Melanggar HAM*. Tempo.Co. [https://nasional.tempco.co/read/1493702/who-tes-keperawanan-tidak-ilmiah-dan-melanggar-ham#:~:text=Dari segi kesejahteraan sosial%20tes,menyebabkan trauma korban terulang kembali](https://nasional.tempco.co/read/1493702/who-tes-keperawanan-tidak-ilmiah-dan-melanggar-ham#:~:text=Dari%20seg%20kesejahteraan%20sosial%20tes,menyebabkan%20trauma%20korban%20terulang%20kembali).
- Sani, K. M., & Listyani, R. H. (n.d.). *DISKURSUS KEPERAWANAN DALAM INSTAGRAM (STUDI WACANA AKUN @agrimerinda)*.
- Sardi, N. A. A., Az Zahra, H., & Sri Sadewo, F. X. (2021). Representasi Keperawanan Perempuan dalam Konten Video TikTok @Blood.Indonesia. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 12(2), 141–150. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v12i2.3450>
- Soedrajat, M. (2018). *STUDI MITOS KEPERAWANAN DAN PSIKOANALISIS PELAKU KEKERASAN SEKSUAL*.
- Suparno, P. (1997). *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan / Paul Suparno*.

- Suryawati, I., & Rusadi, U. (2021). Etnografi Virtual Komodifikasi DSuryawati, I., & Rusadi, U. (2021). Etnografi Virtual Komodifikasi Da'Wah Ustadz Di Channel Youtube. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(2), 111. <https://doi.org/10.24853/pk.5.2.11>. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(2), 111. <https://doi.org/10.24853/pk.5.2.111-128>
- Susilowati. (2020). KONSTRUKSI REALITAS SOCIAL DALAM CHANNEL YOUTUBE THE SANTOSO PADA VIDEO “INDOMIE KECOAK VARIAN BARU BUAT MASA DEPAN.”  
*File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.
- Tunliu, J. G. (2023). *Konstruksi Realitas Simbolik Melalui Youtube ( Analisis Tema Fantasi Pada Channel Pita ' s Life ) Construction of Symbolic Reality Through Youtube ( Analysis of Fantasy Themes on the Pita ' s Life Channel ) YouTube Channel yang dibuat oleh YouTuber Maluku*. 12(1), 122–131.
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara